

**KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA  
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**Disusun Oleh:**

**Christina Dwiharyanti Anderaya**

**0 4 1 1 1 4 0 3 0**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA  
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**Disusun Oleh:**

**Christina Dwiharyanti Anderaya**

**0 4 1 1 1 4 0 3 0**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**SKRIPSI**

**KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA  
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Disusun oleh :

Christina Dwiharyanti Anderaya

NIM : 041114030



Telah disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Gendon Barus, M. Si

6 Oktober 2010

**SKRIPSI**

**KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA  
JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Dipersiapkan dan ditulis oleh :  
Christina Dwiharyanti Anderaya  
NIM : 041114030

Telah dipertahankan di depan panitia penguji  
pada tanggal 13 Oktober 2010  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dr. M.M. Sri Hastuti, M.Si	
Sekretaris	A. Setyandari, S.Pd., S.Psi., Psi., M.A.	
Anggota	Dr. Gendon Barus, M.si	
Anggota	A. Setyandari, S.Pd., S.Psi., Psi., M.A	
Anggota	Drs. R. H. Dj. Sinurat, M.A	


Yogyakarta, 13 Oktober 2010

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



  
Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Kesuksesan tidak akan datang bersama jatuhnya embun  
pagi, tetapi akan datang bersama jatuhnya keringat"*

*(Khalil Gibran)*

*Kupersembahkan skripsi kepada*

*Tuhan Yesus*

*Orang tuaku tercinta Bapak Johanis Pulle S. Ip dan Ibu Antonia*

*Parjiyati S. Pd*

*Kakak-ku Valentina Budiatty Diandariyanti A. Md dan Keponakanku*

*Alfons Ramadhany Pulle*

*Kekasihku Martinus Yuki Wikanto A. Md*

*dan Almamater-ku*

### **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 13 Oktober 2010

Penulis



Christina Dwiharyyanti Anderaya

## **ABSTRAK**

### **KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Christina Dwiharyanti Anderaya  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2010

Penelitian ini adalah penelitian pendidikan, khususnya terkait dengan bimbingan dan konseling di sekolah dan termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 dengan sampel berjumlah 93 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik simpel random sampling.

Masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah kebiasaan belajar para siswa putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010? (2) Bagaimanakah kebiasaan belajar para siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010? (3) Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa putri dan siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010?

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kebiasaan belajar para siswa dalam mempelajari bahan mata pelajaran dengan jumlah 50 item pernyataan. Instrumen penelitian ini dibuat sendiri oleh penulis berdasarkan masalah penelitian, variabel penelitian, dan kajian teoritis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Jumlah siswa putri yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar sedikit lebih banyak (50,88%) daripada jumlah siswa putri yang termasuk ke dalam kategori tidak baik (49,12%). (2) sebagian besar siswa putra (55,56%) termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar, sedang siswa yang termasuk ke dalam kategori tidak baik dalam kebiasaan belajar (44,44 %). (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kebiasaan belajar mempelajari bahan mata pelajaran antara siswa putri dan siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

## **ABSTRACT**

### **THE LEARNING HABITS OF SEVENTH GRADES OF SMP TAMAN DEWASA YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2009/2010**

Christina Dwi Haryanti Ande Raya  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2010

This research is an educational research, especially related to guidance and counselling in school and also includes descriptive research which uses survey method. The population research is 93 of seventh grade students of SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta academic year 2009/2010. This research sampling is taken by using simple random sampling technique.

The issues of this research include: (1) How is the learning habit of seventh grade female students of SMP Taman Dewasa Jetis Junior High School Yogyakarta academic year 2009/2010? (2) How is the learning habit of seventh grade male students of SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta academic year 2009/2010? (3) Is there a significant difference of learning habit between seventh grade female and male students of SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta academic year 2009/2010?

The instrument which is used in this research is questionnaire of learning habit of students in learning subject of study amounts to fifty statements. The instrument of this research is written by the researcher based on the research problem, the research variable, and the theoretical review.

The outcomes of the research are: (1) The quantity of the female students which include good category in learning habit is greater in number (50,88%) than the female students who are in bad category (49,12%). (2) Most of boys have a good category in learning habit are (55,56%), while the boys who have bad category in learning habit is (44,44%). (3) There is no significant difference of learning habit in studying subject of study between seventh grade female and male students of SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta academic year 2009/2010.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Baik serta Berkat dan Karunia-Nya yang sangat berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini disusun berkat bantuan, dukungan dan perhatian dari berbagai pihak yang telah memberikan masukan-masukan yang berharga. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Wens Tanlain, M.Pd., Dosen pembimbing yang telah memberikan saran, perhatian, dan bimbingan yang berguna bagi penulis menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Gendon Barus, M. Si., Dosen pembimbing lanjutan Bapak Drs. Wens Tanlain, MPd., yang telah banyak membantu selama penulis melakukan revisi skripsi.
3. Ibu Dr. M.M. Sri Hastuti, M.Si., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak dan Ibu dosen BK yang pernah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
5. Ki Drs. Sunardi, M. Hum sebagai kepala sekolah di SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Nyi Musi Giri Astuti, S. Pd sebagai koordinator staf BK Taman Dewasa Jetis Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Papa, Mama, Mbak Valent, dan Alfons yang selama ini dengan tulus, sabar dan tidak bosan-bosannya memberikan nasihat, dukungan, doa.
8. Kekasihku tercinta Mas Yuki yang telah memberikan waktu, perhatian, semangat, motivasi, doa, dan cinta pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman kelompok PPL I dan PPL II serta PPL Plus, terima kasih atas kebersamaan kita selama PPL.
10. Teman-teman kost AKS terima kasih atas kebersamaan, persaudaraan, semangat, dan dukungannya pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman BK angkatan 2004 makasih untuk kebersamaannya, dukungan, semangat serta guyonan-guyonannya selama kita kuliah.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagaimana mestinya bagi mereka yang memerlukan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2010

Penulis

Christina Dwiharyanti anderaya

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Christina Dwiharyyanti Anderaya

Nomor Mahasiswa : 041114030

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, karya ilmiah saya yang berjudul:

**KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA KELAS VII SMP TAMAN DEWASA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010** beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya dan tanpa memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Oktober 2010

Yang menyatakan,



Christina Dwiharyyanti Anderaya

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERYATAAN HASIL KARYA.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah dan Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Sekolah Menengah Pertama (SMP) .....	8
1. Kurikulum SMP.....	9
a. Pengertian Kurikulum .....	9
b. Struktur Kurikulum SMP .....	10
B. Pembelajaran Kelas .....	11
1. Pelajaran Kelas .....	11
a. Dialog Guru dan Siswa .....	12
b. Siswa Latihan di Kelas .....	13
2. Latihan di Luar Kelas .....	14
a. Tugas Rumah .....	14
b. Tugas Mandiri .....	14
3. Bimbingan Belajar .....	15
a. Latihan Membuat Jadwal dan Menggunakannya .....	15
b. Latihan Menggunakan Sumber Bahan Tertulis.....	16
C. Kebiasaan Belajar Siswa .....	17
1. Pengertian Kebiasaan Belajar.....	17
2. Cara Belajar dengan Sumber Bahan Belajar .....	18
D. Jenis Kelamin .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
C. Alat Pengumpul Data .....	24
1. Kuesioner Kebiasaan Mempelajari Mata Pelajaran .....	24
2. Validitas dan Reliabilitas .....	25
a. Validitas .....	25
b. Reliabilitas .....	26
c. Klasifikasi Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	26
D. Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28
1. Perhitungan Koefisien Korelasi Ganjil Genap.....	28
2. Perhitungan Koefisien Reliabilitas Kuesioner .....	28
3. Perhitungan Koefisien Reliabilitas Kuesioner dengan Teknik Belah Dua Ganjil Genap.....	28
4. Mean .....	29
5. Chi-Kuadrat .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	31
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Kebiasaan Belajar Mempelajari Bahan Mata Pelajaran Siswa putri	31
2. Kebiasaan Belajar Mempelajari Bahan Mata Pelajaran Siswa putra	32
3. Uji Hipotesis .....	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	38
A. Kesimpulan .....	38
B. Keterbatasan.....	38
C. Saran untuk Kegiatan Bimbingan .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	41
<b>LAMPIRAN .....</b>	43

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Struktur Kurikulum SMP .....	11
Tabel 2 : Kisi-Kisi Kuesioner .....	24
Tabel 3 : Klasifikasi Koefisien Korelasi Suatu Alat Ukur .....	26
Tabel 4 : Kebiasaan Belajar Para Siswa Putri Kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.....	32
Tabel 5 : Kebiasaan Belajar Para Siswa Puteri Kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.....	33
Tabel 6 : Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Kebiasaan Belajar Siswa Mempelajari Bahan Mata Pelajaran .....	42
Lampiran 2 : Tabel Skor Kebiasaan Mempelajari Bahan Mata Pelajaran	47
Lampiran 3 : Tabel Perhitungan Koefisien Validitas dan Reliabilitas.....	51
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian di SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal. Di sekolah dilaksanakan serangkaian kegiatan pendidikan yang terencana dan terorganisir oleh guru dan siswa. Sekolah menyelenggarakan program pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum sekolah. Kurikulum sekolah berisi sejumlah mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri yang dibahas melalui kegiatan pengajaran, pelatihan dan pembimbingan. Pelaksanaan kurikulum sekolah juga menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Belajar secara rutin dan teratur harus dilakukan siswa, sehingga terbentuk kebiasaan belajar. Siswa yang melakukan kegiatan belajar secara rutin dan teratur dimulai sebagai siswa yang rajin belajar. Sedangkan siswa yang melakukan kegiatan belajar secara tidak rutin dan teratur dimulai sebagai siswa yang tidak rajin belajar.

Para siswa kelas VII menempuh pengajaran di sekolah dari hari Senin sampai Kamis dan Sabtu, siswa menerima 7 jam pelajaran mulai pukul 07.15 sampai dengan pukul 12.20. Untuk hari Jumat, siswa menerima 5 jam pelajaran mulai pukul 07.15 sampai dengan pukul 11.00. Para siswa kelas VII mempelajari 10 mata pelajaran, antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan,



Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani atau Olahraga dan Kesehatan, Keterampilan dan Informasi dan Teknologi. Interaksi guru dan siswa berlangsung dalam mengolah bahan mata pelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kemudian guru memberikan latihan di kelas untuk dikerjakan oleh siswa, baik secara individu atau secara kelompok. Tugas itu merupakan bentuk latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Tugas yang telah diberikan oleh guru akan dikerjakan oleh siswa dan kemudian akan diserahkan kepada guru untuk diperiksa.

Latihan-latihan yang dilakukan oleh siswa adalah salah satu bentuk kegiatan untuk memahami bahan mata pelajaran. Latihan yang dilakukan oleh siswa tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga dapat dilanjutkan dengan latihan di rumah. Latihan yang dapat dilakukan di rumah antara siswa mempelajari ulang materi pelajaran, meringkas materi pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah, mencari dan mempelajari bahan dari sumber lain mengenai mata pelajaran (misalnya dari buku paket, kamus, internet, koran atau majalah, televisi dan radio). Siswa melakukan kegiatan belajar tersebut dengan membuat jadwal yang telah direncanakan dan diatur oleh siswa sendiri. Pengaturan waktu belajar dapat membantu siswa untuk mengatasi sifat menunda-nunda dalam mengerjakan tugas sekolah.

Siswa memerlukan peralatan belajar dalam belajar, berupa meja, kursi lampu belajar, tinta, pensil, penggaris, penghapus, buku tulis, buku pelajaran, kertas, jangka, dan lain-lain (Ahmadi dan Supriyono, 1991 : 83). Siswa menggunakan peralatan itu dalam belajar untuk mempermudah siswa melakukan kegiatan belajar. Tempat belajar adalah lingkungan fisik tempat siswa melakukan kegiatan belajar mandiri (Imron, 1996 : 103). Pengaturan belajar dapat dilatih melalui layanan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar merupakan pemberian informasi dan latihan mengenai cara berlatih, cara berpraktek dan cara pemecahan masalah yang berkaitan dengan program pendidikan sekolah oleh guru pembimbing dan siswa baik perorangan maupun kelompok, sehingga siswa lancar menggunakan kegiatan belajarnya. Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan diri yang optimal. Siswa memiliki sikap yang tepat terhadap sekolah dan program pendidikan dan menggunakan cara-cara mempelajari bahan mata pelajaran. Kemudian siswa dilatih untuk tidak meninggalkan kelas sebelum waktunya, berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung, mengerjakan pekerjaan rumah tidak di sekolah, dan mentaati tata tertib sehingga tidak mengganggu pelajaran.

Pertanyaan yang muncul adalah bagaimanakah kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010?

Pertanyaan itu yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini kepada para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah pokok di atas dijabarkan menjadi:

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010?
2. Bagaimanakah kebiasaan belajar siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa putri dan siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009 / 2010?
2. Mendeskripsikan kebiasaan belajar siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009 / 2010?
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa putri dan siswa putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009 / 2010?

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pengembangan konsep bimbingan dan konseling, khususnya tentang kebiasaan belajar sebagai bahan informasi dalam rangka kegiatan bimbingan belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Para Pendidik

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dapat digunakan oleh guru pembimbing untuk kegiatan bimbingan dan belajar.

#### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal untuk kegiatan bimbingan belajar bagi siswa.

#### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain sebagai sumber inspirasi atau bahan perbandingan apabila ingin mengembangkan penelitian sekitar topik yang sama.

## **E. Batasan Istilah dan Definisi Operasional**

### 1. Batasan Istilah

- a. Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan. (The Liang Gie 1972 : 6)
- b. Kebiasaan adalah keadaan perilaku yang secara tetap untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin dan teratur.
- c. Kebiasaan belajar adalah keadaan perilaku belajar yang dilakukan secara rutin dan teratur untuk menguasai bahan-bahan pelajaran di sekolah

### 2. Definisi Operasional

- a. Kebiasaan belajar siswa adalah keadaan perilaku belajar siswa yang dilakukan yang secara rutin dan teratur dalam mempelajari bahan-bahan pelajaran yang mencakup membuat jadwal dan menggunakannya serta menggunakan sumber bahan mata pelajaran, yang diukur dengan kuesioner kebiasaan belajar siswa serta dan ditunjuk oleh skor-skor yang diperoleh para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Ada dua kategori kebiasaan belajar yaitu kategori baik dan kategori tidak baik.
- b. Jenis kelamin siswa adalah identitas diri laki-laki atau perempuan. Ada dua kelompok siswa yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dibentuk sedemikian rupa guna memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat. Selama siswa bersekolah ia melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terprogram dalam kurikulum sekolah. Kegiatan-kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah meliputi kegiatan pengajaran, bimbingan dan pelatihan. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan adalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2003: 5).

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan lembaga pendidikan formal setelah Sekolah Dasar (SD) dan merupakan persiapan untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah Menengah Pertama yang ditempuh oleh siswa selama tiga tahun ini dilalui tahap demi tahap yaitu dari kelas VII sampai kelas IX. Perpindahan jenjang dari sekolah dasar ke jenjang pendidikan lanjut merupakan langkah yang cukup penting bagi siswa, karena tambahan

tuntutan belajar bagi siswa lebih berat, maupun karena siswa akan banyak perubahan dalam diri sendiri selama bertahun-tahun (Winkel dan Hastuti, 2005: 141).

## **1. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama**

### **a. Pengertian Kurikulum**

Kurikulum merupakan sejumlah pengalaman belajar yang harus dialami siswa pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh sekolah untuk siswa. Melalui program yang direncanakan itu, siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhan siswa sesuai dengan pendidikan yang telah ditentukan. Melalui program kurikuler, sekolah menyediakan lingkungan bagi siswa untuk berkembang, karena itu kurikulum disusun sedemikian rupa agar siswa melakukan berbagai ragam kegiatan. Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan siswa bersama guru melalui kegiatan pendidikan meliputi pengajaran, pelatihan dan pembimbingan.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, menegaskan bahwa kurikulum merupakan:



Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 7).

Kurikulum digunakan dalam konteks pendidikan di sekolah. Kurikulum sekolah berarti pengalaman yang ditempuh siswa pada program pendidikan tertentu. Pengalaman tersebut dialami tiap-tiap siswa mulai dari siswa masuk sekolah sampai menamatkan sekolah. Kurikulum sekolah dibentuk dan dilaksanakan berdasarkan situasi dan kondisi alam, sosial, dan budaya masyarakat.

#### b. Struktur Kurikulum SMP

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran satuan pendidikan yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan beban belajar, tercantum dalam struktur kurikulum.

Struktur kurikulum SMP menurut peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 memuat Mata pelajaran, Muatan Lokal Pengembangan Diri dan secara rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1: Struktur Kurikulum SMP

Komponen	Alokasi waktu	
	Sem 1	Sem 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4
8. Seni Budaya	2	2
9. Pend Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	32	32

2\*) Ekuivalen 2 jam pelajaran

Ada 10 mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa kelas VII sesuai dengan peraturan menteri seperti pada tabel di atas. Siswa akan mempelajari dan memahami setiap bahan mata pelajaran tersebut dalam kegiatan pengajaran yang di selenggarakan.

## B. Pembelajaran Kelas

### 1. Pelajaran Kelas

Pelajaran kelas yang dilakukan oleh siswa dan guru di sekolah, berlangsung dari hari Senin sampai hari Sabtu, siswa menerima tujuh jam pelajaran mulai pukul 07. 15 sampai dengan 12.20, untuk hari Jumat siswa menerima lima jam pelajaran mulai pukul 07. 15 sampai dengan 11.00 yang

dilakukan secara rutin, teratur, terprogram dan terjadwal. Keteraturan dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah akan membentuk suatu kebiasaan belajar siswa. Di sekolah siswa kelas VII mempelajari 10 mata pelajaran. Di sekolah siswa belajar berupa latihan-latihan dikelas yang disebut belajar tatap muka. Siswa yang menggunakan cara berlatih berulang-ulang akan semakin mampu menggunakan cara belajar yang baik dan diharapkan mendapatkan prestasi yang baik pula.

Waktu pelajaran kelas, siswa mendapatkan kesempatan melakukan kegiatan belajar yang berlangsung dalam pengajaran, pembimbingan dan pelatihan yang diatur oleh guru. Dalam kegiatan pengajaran, guru menyampaikan dan menjelaskan mengenai materi bahan mata pelajaran serta memberikan tuntutan kepada setiap siswa agar dapat mencapai tujuan mata pelajaran tersebut. Dalam kegiatan pembimbingan, siswa berlatih memahami dan menerima diri sebagai siswa sekolah tersebut, membentuk dan memiliki kebiasaan belajar seperti yang di latih.

a. Dialog Guru dan Siswa

Guru dan siswa berperan penting dalam proses pencapaian tujuan kegiatan pengajaran di kelas. Diawali tanya jawab antara guru dan siswa mengenai bahan mata pelajaran. Ada 10 mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam,

Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani atau Olahraga dan Kesehatan, Keterampilan dan Informasi dan Teknologi. Di dalam kelas, guru menjelaskan materi bahan materi pelajaran dan bertanya kepada siswa tentang penguasaan materi yang akan dipelajari, kemudian dilanjutkan dengan tugas latihan.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan menerapkannya melalui tugas latihan yang telah diberikan oleh guru kepada siswa. Tugas yang diberikan oleh guru itu dikerjakan secara individu maupun secara kelompok.

b. Siswa Latihan di Kelas

Kegiatan belajar siswa berupa siswa berlatih dan berpraktek dan memecahkan masalah yang diberikan guru dan kegiatan itu dilakukan oleh siswa sendiri secara perorangan atau kelompok, tetapi diatur dan dituntun oleh guru. Kegiatan latihan yang diberikan oleh guru kepada siswa ini dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok.

Siswa yang mengerjakan tugas secara individu, akan mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya. Jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, siswa dapat bertanya kepada guru untuk mengatasi kesulitannya.

Siswa yang mengerjakan tugasnya secara kelompok yaitu siswa berkelompok. Siswa bersama kelompok mengkaji secara bersama-sama

tugas yang telah diberikan oleh guru. Jika siswa mengalami kesulitan, dapat bertanya kepada siswa yang lain atau dapat bertanya kepada guru untuk mengatasi kesulitannya.

## 2. Latihan di Luar Kelas

### a. Tugas Rumah

Tiap siswa atau kelompok siswa diharapkan dapat memahami bahan materi mata pelajaran dengan baik. Oleh karena itu guru mata pelajaran memberikan soal latihan yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah tanpa kehadiran guru. Latihan-latihan siswa yang dapat dikerjakan di rumah adalah latihan mengerjakan soal-soal, meringkas bahan mata pelajaran dan mendalami bahan mata pelajaran. Dalam mengerjakan tugas rumah, siswa dapat menggunakan berbagai sumber dari buku pelajaran maupun dari media informasi lainnya.

### b. Tugas Mandiri

Tugas mandiri dilakukan oleh siswa di luar kelas dan atas inisiatifnya sendiri. Tugas itu berupa mempelajari bahan mata pelajaran dan mengerjakan soal-soal yang terdapat di dalam buku ilmu tanpa diperintah oleh guru. Belajar mandiri adalah belajar yang dilakukan oleh siswa individu atau kelompok mulai membuat jadwal menentukan tujuan belajarnya, cara belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya (Yamin, 2007: 115).

### 3. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan tuntunan dalam hal menemukan cara belajar dalam mempelajari mata pelajaran secara tepat dalam belajar. Bimbingan belajar merupakan kegiatan membantu siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah belajar misalnya, pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan, cara belajar, dan perencanaan pendidikan lanjutan (Nurihsan dan Sudianto, 2005: 12).

Kegiatan bimbingan belajar dapat dilakukan secara individual maupun berkelompok. Guru pembimbing memberikan informasi kepada siswa mengenai cara belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Bimbingan belajar diberikan secara kelompok apabila ada beberapa siswa yang mengalami masalah belajar yang hampir sama. Bimbingan individual diberikan secara perseorangan untuk membahas cara-cara belajar yang diharapkan dan digunakan untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah.

#### a. Latihan membuat jadwal dan menggunakannya

Siswa mempelajari bahan mata pelajaran yang diberikan oleh guru, di luar sekolah diatur oleh siswa sendiri. Siswa perlu membuat jadwal untuk memanfaatkan waktu belajar yang maksimal sehingga diharapkan mendapat hasil belajar yang baik..

Siswa perlu menyadari pentingnya jadwal belajar karena dapat membantu siswa untuk mempelajari bahan mata pelajaran secara

teratur, rutin dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan belajar yang baik.

b. Latihan Penggunaan Sumber Bahan Tertulis

Buku pelajaran, buku catatan, kamus, koran, merupakan bahan tertulis yang dapat digunakan siswa untuk mendalami bahan mata pelajaran. Metode yang dapat digunakan oleh siswa dalam mempelajari bahan tertulis adalah SQ3R. Langkah-langkah metode SQ3R menurut Robinson (1946 : 28-31) yaitu sebagai berikut:

1) Survei (Langkah Orientasi)

Pada langkah ini siswa melihat secara garis besar isi bab atau poin-poin penting dari bab guna memperoleh gambaran secara umum mengenai bahan yang akan dipelajari oleh siswa. Kegiatan itu di antaranya, siswa mengambil beberapa materi topik bacaan yang sudah biasa dibaca siswa dari sebuah surat kabar, majalah, bacaan lanjut dari buku teks atau melihat bagian utama bab dari sebuah artikel.

2) Question (Langkah Bertanya)

Pada langkah ini akan timbul rasa ingin tahu siswa terhadap apa yang telah diamati pada langkah dan siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan kemudian akan dicari jawabannya.

### 3) Read (Langkah Membaca)

Pada langkah ini siswa membaca bahan secara menyeluruh untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

### 4) Recite (Langkah Merumuskan)

Pada langkah ini siswa merumuskan jawaban-jawaban atas sesuatu pertanyaan yang telah diajukan dengan menggunakan kata-kata sendiri. Menurut Robinson, cara yang sangat baik untuk melakukan pengucapan kembali itu ialah dengan menuliskan jawaban tersebut dikertas dalam bentuk garis besar.

### 5) Review (Langkah Peninjauan Kembali)

Pada langkah ini siswa melihat kembali jawaban-jawaban yang telah ia rumuskan sebelumnya untuk memperoleh pengertian dan keyakinan yang pasti atas jawaban yang telah diperolehnya tersebut.

## **C. Kebiasaan Belajar Siswa**

### 1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan adalah keadaan perilaku yang secara tetap untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin dan teratur. Dalam kehidupan sehari-hari tiap-tiap orang akan melakukan kegiatan-kegiatan



yang dilakukan secara rutin dan teratur. Tanpa disadari kegiatan yang dilakukan secara rutin dan teratur itu akan membentuk suatu kebiasaan di dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar siswa adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. (Ahmadi dan Widodo 1991: 121).

Jadi kebiasaan belajar siswa adalah keadaan perilaku belajar siswa yang dilakukan yang secara rutin dan teratur dalam mempelajari bahan-bahan pelajaran yang mencakup membuat jadwal dan menggunakannya, serta menggunakan sumber bahan mata pelajaran.

#### 1. Cara Belajar dengan Sumber Bahan Belajar

Kegiatan belajar dengan menggunakan sumber belajar dapat berupa mengerjakan soal-soal latihan menggunakan bantuan buku catatan, buku pelajaran, internet, media audiovisual (televisi, radio, VCD dan kaset audio), buku kamus dan majalah.

##### a. Cara menggunakan buku catatan

Setiap siswa memiliki buku catatan dalam semua mata pelajaran. Buku catatan sangat penting bagi siswa untuk menuliskan hasil rangkuman materi pelajaran yang telah diperoleh dari guru di sekolah. Buku catatan dapat digunakan dengan cara membaca

kembali dan menghafal informasi untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

b. Cara menggunakan buku pelajaran

Buku pelajaran adalah buku yang digunakan siswa dalam mata pelajaran tertentu. Buku mata pelajaran dapat membantu siswa dalam menguasai bahan mata pelajaran.

c. Cara menggunakan internet

Internet adalah salah satu media informasi yang dapat digunakan oleh siswa untuk mendapatkan pengetahuan dalam bahan pelajaran. Siswa dapat mengakses website yang diinginkan untuk menemukan informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran.

d. Cara menggunakan media audiovisual (televisi, radio, VCD dan kaset audio)

Berbagai audiovisual banyak menyajikan informasi mengenai berbagai bahan pelajaran. Siswa dapat menggunakan media ini untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Siswa mencatat serta merumuskan kembali yang berkaitan dengan bahan pelajaran.

e. Cara menggunakan buku kamus

Buku kamus digunakan oleh siswa untuk menemukan kata-kata baru dan mencari arti yang belum dimengerti oleh siswa. Setelah siswa

menemukan kata-kata tersebut, siswa menghafalkan artinya dan merumuskann kembali dengan bahasa sendiri.

f. Cara menggunakan majalah

Penerbitan berkala seperti majalah dan koran banyak memuat informasi yang bersangkutan dengan bahan mata pelajaran. Siswa menggunakan majalah dan koran untuk menambah pengetahuannya, khususnya yang berkaitan dengan bahan mata pelajaran.

#### **D. Jenis Kelamin Siswa**

Jenis kelamin merupakan identitas diri sebagai laki-laki atau perempuan yang diperoleh semenjak masa pemuahan. “Jenis kelamin selalu merujuk pada individu dan peran sosial yang mampu menunjukkan identitas seorang laki-laki atau perempuan dalam lingkungannya” (Baron, 2003: 187). Namun tiap-tiap orang mulai memahami identitas gender/kesadaran menjadi seorang laki-laki atau perempuan pada saat mereka berusia dua tahun. Orangtua adalah pengaruh yang paling awal dalam pembentukan gender. Misalnya, anak laki-laki beri mainan mobil-mobilan, robot-robotan, pistol-pistoln, dan lain-lain agar membentuk sikap anak yang lebih kuat, berani dan tegas. Sedangkan anak perempuan diberikan mainan boneka atau masak-masakan agar terbentuk sikap yang tenang, merawat, lemah lembut.

Perbedaan jenis kelamin sebagai laki-laki atau perempuan juga tampak pada kebiasaan belajar siswa dalam mempelajari suatu bahan mata pelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Eleanor Maccoby dan Carol Jacklin pada tahun 1974 mengenai kemampuan verbal dan sifat agresif pada laki-laki dan perempuan menyimpulkan perbedaan jenis kelamin hanya terjadi dalam dua hal (Santrock, 2007: 230), yaitu:

1. Laki-laki memiliki keterampilan matematika dan visuospasial yang lebih baik dibanding perempuan. Contoh pekerjaan yang cocok dengan keterampilan ini adalah arsitek. Keterampilan matematika dan visuospasial diperlukan oleh seorang arsitek untuk merancang sudut dan dimensi bangunan.
2. Perempuan memiliki kemampuan verbal yang lebih baik dibanding laki-laki seperti membaca dan kosa kata.

Laki-laki cenderung mempunyai daya tangkap dan daya ingat yang kuat dibanding perempuan. Menurut Frederikse dkk, sebuah area di lobus parental yang berfungsi dalam keterampilan visuospasial cenderung lebih besar pada laki-laki dibandingkan pada perempuan (Santrock, 2007: 230). Dalam mempelajari bahan mata pelajaran, laki-laki jarang membaca ulang materi pelajaran yang sudah didapat di sekolah karena pada umumnya laki-laki mempunyai sifat yang agresif, mandiri, dominan, logis, rasional dan tegas. Daripada melakukan kegiatan belajar secara berulang-ulang, para anak laki-laki

lebih tertarik kepada kegiatan yang baru atau mempelajari bahan mata pelajaran yang baru.

Perempuan cenderung mempunyai sifat yang tenang, tekun, lembut, suka dengan kerapihan dan lebih sensitif terhadap perasaan. Karena sifat itulah yang membuat perempuan untuk melakukan kegiatan belajar secara berulang-ulang. Contoh kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak perempuan adalah membaca agar setiap kosa kata yang diucapkannya dapat lancar saat diucapkan serta menulis agar tulisannya terlihat lebih rapi dan dapat dibaca jelas oleh orang lain.

Jadi, dapat disimpulkan ada perbedaan kebiasaan belajar siswa putra dan siswa putri dalam mempelajari mata pelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, khususnya dibidang bimbingan dan konseling dan bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei. “Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan” (Furchan, 2005: 447). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi tentang kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009 / 2010.

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas (Furchan, 2005: 193). Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 yang terbagi dalam 5 kelas paralel yang berjumlah 159 siswa. Sedangkan sampel adalah “sebagian dari populasi” (Arikuntoro, 1997: 109). Sampel penelitian ini sebanyak 96 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik random sampling dengan jenis simple random sampling. Simple random

sampling adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.

### C. Alat Pengumpul Data

#### 1. Kuesioner Kebiasaan Mempelajari Mata Pelajaran

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kebiasaan belajar siswa. Kuesioner ini disusun berdasarkan masalah penelitian, variabel penelitian, dan isi kajian teoritis.

Kisi-kisi kuesioner kebiasaan belajar disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek-aspek	Indikator	No item	Jumlah
1.	Menggunakan jadwal	Menggunakan jadwal	1, 2, 8	3
2.	Penggunaan sumber bahan belajar	Menggunakan buku catatan	3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12	9
		Menggunakan buku paket mata pelajaran	13 - 21	9
		Menggunakan buku kamus	22 - 25	4
		Menggunakan audio visual (telvisi, radio, kaset rekaman)	26 - 39	14
		Menggunakan surat kabar	40 - 44	5
		Menggunakan internet	45 - 50	6
Total jumlah item				50

Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari empat bagian, yaitu bagian yang pertama berisi identitas, bagian yang kedua berisi tujuan, bagian yang ketiga berisi petunjuk, dan yang keempat berisi pernyataan-pernyataan tentang kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta.

Ada empat pilihan jawaban yaitu selalu, banyak kali, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor tiap pilihan jawaban adalah selalu = 4, banyak kali = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Penelitian selalu bergantung kepada pengukuran. Ada dua ciri penting yang harus dimiliki oleh setiap alat pengukuran: yaitu validitas dan reliabilitas. (Furchan, 2005: 293).

### a. Validitas

Validitas diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas menunjuk kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang harus diukur (Furchan, 2005: 293). Item-item kuesioner disusun berdasarkan masalah penelitian, kajian teoritis dan mengenai semua unsur kebiasaan siswa dalam mempelajari mata pelajaran dan validitas ini termasuk validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang



diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2008:45).

b. Reliabilitas

Reliabilitas diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui keajegan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang hendak di ukur. Reliabilitas suatu alat ukur menunjuk pada “derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya” (Furchan, 2005: 310).

c. Klasifikasi Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Klasifikasi validitas dan reliabilitas mengacu pada pedoman yang dikemukakan Garret (1967: 176).

Tabel 3: Klasifikasi Koefisien Korelasi Alat Ukur

Koefisien korelasi	Klasifikasi
$\pm 0,70 - \pm 1,00$	Tinggi – sangat tinggi
$\pm 0,40 - \pm 0,70$	Cukup
$\pm 0,20 - \pm 0,40$	Rendah
$0,00 - \pm 0,20$	Tidak ada atau sangat rendah

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dan validitas yaitu, koefisien reliabilitas = 0,88 dan koefisien validitas adalah = 0,94. Berdasarkan daftar tabel kualifikasi di atas dan disimpulkan bahwa validitas dan

reliabilitas kuesioner kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta termasuk kategori baik.

#### **D. Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data meliputi beberapa tahap yaitu:

##### 1. Tahap Persiapan

- a. Meminta ijin dan menyerahkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta melalui guru BK.
- b. Melakukan koordinasi dengan koordinator bimbingan dan konseling untuk pengaturan jadwal penelitian.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 22 April 2010 di SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta melalui tahap-tahap:

- a. Datang ke sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Masuk kelas dan menyampaikan maksud menyebarkan kuesioner.
- c. Membagikan kuesioner.
- d. Mempersilahkan siswa untuk mengisi kuesioner kebiasaan belajar siswa
- e. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh siswa.

## E. Teknik Analisis Data

1. Menghitung Koefisien Korelasi Ganjil Genap dengan Teknik Korelasi

Product – Moment dari Pearson, dengan Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi ganjil genap

X : Skor-skor item belahan ganjil

Y : Skor-skor belahan genap

N : Jumlah subjek yang diteliti

2. Menghitung Koefisien Reliabilitas ( $r_{tt}$ )
3. Perhitungan Koefisien Reliabilitas Kuesioner dengan Teknik Belah Dua Ganjil Genap.

$$r_{tt} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}} \quad (\text{Azwar, 2008: 69})$$

Keterangan rumus:

$r_{tt}$  : Koefisien reliabilitas alat ukur

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item ganjil genap

#### 4. Mean

Mean merupakan nilai kelompok yang dipandang konstan dan karena itu digunakan untuk menetapkan batas kategori baik dan kategori tidak baik. Skor yang  $<$  Mean dikategorikan tidak baik. Skor yang  $\geq$  Mean dikategorikan baik. Perhitungan Mean skor total didasarkan atas data empirik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_{emp} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$M_{emp}$  : Mean empirik

$\sum fX$  : Jumlah total skor

$N$  : Jumlah siswa

#### 5. Chi-Kuadrat

Chi-Kuadrat digunakan untuk menghitung perbedaan kebiasaan belajar siswa putra dan siswa putri. Rumus yang digunakan dalam menghitung chi kuadrat adalah:

$$\chi^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)} \quad (\text{Hadi, 1996: 328})$$

Keterangan:

$\chi^2$  : Chi-Kuadrat

N : Jumlah subjek

a : Jumlah pada kolom 1 baris 1

b : Jumlah pada kolom 2 baris 1

c : Jumlah pada kolom 1 baris 2

d : Jumlah pada kolom 2 baris

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Kebiasaan Belajar Siswa Putri Kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010

Kebiasaan belajar siswa digolongkan menjadi dua tingkat yaitu baik dan tidak baik. Patokan yang digunakan untuk menentukan skor yang termasuk kategori baik dan skor yang termasuk tidak baik adalah mean total. Mean total yang dimaksud adalah jumlah mean keseluruhan antara putra dan putri. Penggunaan dua kategori yaitu tidak baik dan baik berdasarkan pertimbangan bahwa dalam perkembangan diri siswa, ada siswa yang maju seperti yang diharapkan dan ada juga siswa yang belum maju seperti yang diharapkan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah statistik. Nilai mean dipandang stabil untuk melihat dua kategori itu. Mean total dalam penelitian ini adalah 108. Skor  $<$  mean total termasuk kategori tidak baik dan skor  $\geq$  mean total termasuk kategori baik. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4: Kebiasaan Belajar Para Siswa Putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

Kebiasaan belajar	Jumlah
Baik	29 (50,88 %)
Tidak baik	28 (49,12 %)
Jumlah siswa	57 (100 %)

Data di atas, menyatakan bahwa jumlah siswa putri yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar (50,88 %) lebih banyak daripada jumlah siswa putri yang termasuk dalam kategori tidak baik dalam kebiasaan belajar (49,12 %).

2. Kebiasaan Belajar Siswa Putra kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010

Kebiasaan belajar siswa digolongkan menjadi dua tingkat yaitu baik dan tidak baik. Patokan yang digunakan untuk menentukan skor yang termasuk kategori baik dan skor yang termasuk tidak baik adalah mean total. Mean total yang dimaksud adalah jumlah mean keseluruhan antara putra dan putri. Penggunaan dua kategori yaitu baik dan tidak baik berdasarkan pertimbangan bahwa dalam perkembangan diri siswa, ada siswa yang maju seperti yang diharapkan dan ada juga siswa yang belum maju seperti yang diharapkan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah statistik. Nilai mean dipandang stabil untuk melihat dua kategori itu. Mean total dalam penelitian ini adalah 108. Skor < mean total termasuk

kategori tidak baik dan skor  $\geq$  mean total termasuk kategori baik. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5: Kebiasaan Belajar Para Siswa Putra Kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

Kebiasaan belajar	Jumlah
Baik	20 (55,56 %)
Tidak baik	16 (44,44 %)
Jumlah siswa	36 (100 %)

Data di atas, menyatakan bahwa jumlah siswa putra yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar (55,56 %) lebih banyak daripada jumlah siswa putra yang termasuk dalam kategori tidak baik dalam kebiasaan belajar (44,44 %).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis Penelitian

Tidak ada perbedaan signifikan antara kebiasaan belajar mempelajari mata pelajaran antara siswa putra dan siswa putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009 / 2010.

#### b. Hipotesis Nol

Jumlah siswa putra tidak berbeda dengan siswa putri dalam kebiasaan mempelajari mata pelajaran.



Uji hipotesis dengan menggunakan teknik Chi-Kuadrat. Perhitungan nilai Chi-Kuadrat dengan menggunakan data pada tabel 2 x 2 berikut ini.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010.

JK \ KB	R	T	$\Sigma$
L	28 (a)	29 (b)	57
P	16 (c)	20 (d)	36
$\Sigma$	44	49	93

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{N(ad - bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \\
 &= \frac{93[(560 - 464)]^2}{(57)(36)(44)(49)} \\
 &= \frac{93[(96)]^2}{(2057)(2156)} \\
 &= \frac{93(9216)}{44344892} \\
 &= \frac{857088}{4434892} \\
 &= 0,1932602 \\
 &= 0,19
 \end{aligned}$$

Nilai Chi-Kuadrat = 0,19. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $\chi^2$  tabel 3,814 dengan db= 1 dan taraf signifikan 5%. Jadi, tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa putra dan siswa putri dalam kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009 / 2010.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010 adalah:

- (1) Jumlah siswa putri yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar sedikit lebih banyak (50,88%) daripada jumlah siswa putri yang termasuk ke dalam kategori rendah (49,12%).
- (2) Sebagian besar siswa putra (55,56%) termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar, sedang siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah dalam kebiasaan belajar (44,44 %).
- (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kebiasaan belajar mempelajari bahan mata pelajaran antara siswa putra dan siswa putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

Aktivitas para siswa di sekolah maupun di luar sekolah terpusat pada pelaksanaan program pendidikan sekolah. Siswa mempelajari bahan mata pelajaran, melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan pengembangan diri. Siswa melakukan setiap kegiatan dengan menggunakan cara berlatih yang sistematis. Oleh karena itu, siswa membuat jadwal belajar dan menggunakannya untuk mempelajari bahan mata pelajaran, sehingga siswa akan membentuk suatu kebiasaan belajar.

Kebiasaan belajar yang baik diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Siswa yang melakukan kebiasaan belajarnya dengan

baik akan terus mempertahankan dan mengembangkan kebiasaan belajarnya secara rutin dan teratur. Tetapi siswa yang melakukan kebiasaan belajarnya secara tidak rutin dan teratur, perlu diberikan layanan bimbingan belajar. Layanan bimbingan belajar bertujuan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan diri yang optimal.

Siswa memiliki beberapa alasan dalam melakukan kebiasaan belajar, antara lain: (1) para siswa sadar akan pentingnya membuat jadwal belajar dan menggunakannya, (2) para siswa berlatih dengan menggunakan metode SQ3R, (3) siswa berlatih mengkaji bahan dari sumber masyarakat. Siswa memiliki kesadaran seperti yang dijelaskan di atas, karena siswa menempuh kegiatan pelayanan konseling, terutama kegiatan konseling belajar. Guru pembimbing menuntun siswa membuat jadwal belajar, mempelajari bahan mata pelajaran dengan menggunakan metode tertentu.

Dalam uji hipotesis dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa putra dan kebiasaan belajar siswa putri dalam kebiasaan belajar. Berdasarkan hasil penelitian hendak mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar tidak selamanya dapat dilihat dari jenis kelamin.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Jumlah siswa putri yang termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar sedikit lebih banyak (50,88%) daripada jumlah siswa putri yang termasuk ke dalam kategori rendah (49,12%).
2. Sebagian besar siswa putra (55,56%) termasuk kategori baik dalam kebiasaan belajar, sedang siswa yang termasuk ke dalam kategori rendah dalam kebiasaan belajar (44,44 %).
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kebiasaan belajar mempelajari bahan mata pelajaran antara siswa putra dan siswa putri kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2009/2010.

#### **B. Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kajian teoritis yang masih kurang kuat menjelaskan beberapa teori yang menjelaskan permasalahan pokok. Kajian teori yang masih kurang kuat tersebut menyebabkan lemahnya alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan kurang menjawab inti dari permasalahan.

### C. Saran Untuk Kegiatan Bimbingan

Ada dua saran untuk pengembangan kegiatan bimbingan di SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta:

1. Kegiatan bimbingan belajar perlu dikembangkan dengan kerjasama antara guru pembimbing dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan staf pengajar yang lain, demi perkembangan siswa. Program bimbingan difokuskan kepada pengembangan sikap positif siswa terhadap kegiatan mempelajari bahan mata pelajaran. Siswa perlu dilatih cara mempelajari bahan mata pelajaran secara teratur baik di kelas maupun di rumah sehingga terbentuk suatu sikap kebiasaan belajar. Selain itu, siswa juga dilatih untuk membuat jadwal belajar sendiri. Pengaturan jadwal belajar yang tepat dapat membantu siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang maksimal.
2. Kegiatan bimbingan belajar ditingkatkan, khususnya bagi para siswa yang tidak baik dalam melaksanakan kebiasaan belajar. Program bimbingan belajar bagi siswa bertujuan untuk mendorong siswa yang masih memiliki kebiasaan belajar tidak baik dan dipusatkan pada latihan penggunaan SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam mempelajari sumber bahan tertulis dan masyarakat. Guru pembimbing melatih siswa untuk menggunakan metode SQ3R ini ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap siswa dilatih secara berulang-ulang sehingga siswa mahir dalam menggunakan metode yang diajarkan. Dengan demikian siswa yang masih

memiliki kebiasaan belajar yang rendah dapat menggunakan metode SQ3R dengan mahir baik secara individu maupun secara kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu & Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuntoro, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, Robert A. dan Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Furchan, Arief. 2005. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Garrett, Henry. 1967. *Statistics in Psyghology and Education*. London: Longmans Geen and Co, Ltd.
- Gie, The Liang. 1972. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadi, Sutrisno. 1996. *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nurihsan, H. Achmad Juntika dan Akur Sudianto. *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. 2005. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.
- Robinson, Francis P. 1946. *Effective Study*. New York: Harper & Brothers Publisher.
- Sears, Dkk. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John. W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Tanlain, Wens. 2005. *Modul: Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: USD.



Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.

Winkel, W.S. Dan Hastuti, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yamin, H Martin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Lampiran 1
------------

**KUESIONER KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA MEMPELAJARI  
BAHAN MATA PELAJARAN**

**A. Identitas**

1. Jenis kelamin : .....
2. Kelas : .....

**B. Tujuan**

Kuesioner ini bertujuan mengumpulkan informasi dari anda berkaitan dengan kebiasaan belajar para siswa kelas VII SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta. Jawaban anda akan diolah dan hasilnya akan digunakan untuk pengembangan program bimbingan belajar di sekolah. Oleh karena itu, kami mengharapkan Anda bersedia menjawab kuesioner ini sesuai dengan diri Anda saat ini.

**C. Petunjuk**

Dibawah ini terdapat 50 pernyataan mengenai kebiasaan belajar. Pilihlah jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban di lembar jawaban yang tersedia.

Tugas Anda bacalah setiap pernyataan dan nilailah / tentukanlah berapa sering Anda mengalami apa yang dinyatakan dengan item-item tersebut sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawablah semua pernyataan jangan ada yang terlewat!

Adapun alternatif jawaban tersebut adalah:

- |           |  |
|-----------|--|
| <b>SL</b> | : Bila pernyataan tersebut <b>Selalu</b> Anda alami ( <b>SL</b> )        |
| <b>BK</b> | : Bila pernyataan tersebut <b>Banyak Kali</b> Anda alami ( <b>BK</b> )   |
| <b>KK</b> | : Bila pernyataan tersebut <b>Kadang-Kadang</b> Anda alami ( <b>KK</b> ) |
| <b>TP</b> | : Bila pernyataan tersebut <b>Tidak Pernah</b> Anda alami ( <b>TP</b> )  |

**D. Item-item**

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	BK	KK	TP
1.	Saya membuat jadwal belajar setiap semester baru				
2.	Saya belajar dengan rutin menggunakan jadwal				
3.	Saya membaca isi bahan mata pelajaran dari buku catatan				
4.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri isi bahan mata pelajaran dari buku catatan				
5.	Saya mencatat perumusan isi bahan mata pelajaran dari buku catatan				
6.	Saya menghafal isi bahan mata pelajaran dari buku catatan				
7.	Saya berlatih ulang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku catatan				
8.	Saya belajar dengan rutin menggunakan jadwal bersama teman-teman				
9.	Saya membaca isi bahan mata pelajaran dari buku catatan bersama teman-teman				
10.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri isi bahan mata pelajaran dari buku catatan bersama teman-teman				
11.	Saya menghafal isi bahan mata pelajaran dari buku catatan bersama teman-teman				
12.	Saya berlatih ulang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku catatan bersama teman-teman				
13.	Saya membaca isi bahan mata pelajaran dari buku paket mata pelajaran				
14.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri isi bahan mata pelajaran dari buku paket mata pelajaran				
15.	Saya mencatat kata-kata penting yang saya dapat dari buku paket mata pelajaran				
16.	Saya menghafal isi bahan mata pelajaran dari buku paket mata pelajaran				
17.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal dari buku paket mata pelajaran				
18.	Saya membaca isi bahan mata pelajaran dari buku paket mata pelajaran bersama teman-				

	teman				
19.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri isi bahan mata pelajaran dari buku paket mata pelajaran bersama teman-teman				
20.	Saya menghafal isi bahan mata pelajaran dari buku paket mata pelajaran bersama teman-teman				
21.	Saya berlatih mengerjakan soal-soal dari buku paket mata pelajaran bersama teman-teman				
22.	Saya menghafal kata-kata baru dari buku kamus berkaitan dengan mata pelajaran tertentu				
23.	Saya merumuskan kembali kosa kata yang ada dalam kamus				
24.	Saya menghafal kata-kata baru dari buku kamus berkaitan dengan mata pelajaran tertentu bersama teman-teman				
25.	Saya merumuskan kembali kosa kata yang ada dalam kamus bersama teman-teman				
26.	Saya menonton acara televisi yang berkaitan dengan bahan mata pelajaran				
27.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai informasi yang saya dapat dari acara televisi mengenai bahan mata pelajaran				
28.	Saya mendengarkan siaran radio yang berkaitan dengan bahan mata pelajaran				
29.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai informasi yang saya dapat dari siaran radio mengenai bahan mata pelajaran				
30.	Saya mendengarkan rekaman percakapan yang berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu				
31.	Saya menghafal isi kaset rekaman percakapan berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu				
32.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri isi percakapan berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu				
33.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri isi percakapan berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu				
34.	Saya menonton acara televisi yang berkaitan				

	dengan bahan mata pelajaran bersama teman-teman				
35.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai informasi yang saya dapat dari acara televisi mengenai bahan mata pelajaran bersama teman-teman				
36.	Saya mendengarkan siaran radio yang berkaitan dengan bahan mata pelajaran bersama teman-teman				
37.	Saya merumuskan kembali dengan bahasa sendiri mengenai informasi yang saya dapat dari siaran radio mengenai bahan mata pelajaran bersama teman-teman				
38.	Saya mendengarkan rekaman percakapan yang berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu bersama teman-teman				
39.	Saya menghafal isi kaset rekaman percakapan berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu bersama teman-teman				
40.	Saya mencari artikel-artikel penting di surat kabar berkaitan dengan bahan mata pelajaran				
41.	Saya mengahafal artikel-artikel penting dari surat kabar berkaitan dengan bahan mata pelajaran				
42.	Saya merumuskan kembali isi artikel dari surat kabar dengan bahasa sendiri				
43.	Saya mencari artikel-artikel penting di surat kabar berkaitan dengan bahan mata pelajaran bersama teman-teman				
44.	Saya mengahafal artikel-artikel penting dari surat kabar berkaitan dengan bahan mata pelajaran bersama teman-teman				
45.	Saya mengunjungi website tertentu untuk memperluas pengetahuan saya berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu				
46.	Saya menggunakan internet untuk mencari jawaban soal-soal latihan mata pelajaran tertentu				
47.	Saya mencari contoh soal-soal dan cara pengerjaannya berkaitan dengan bahan mata pelajaran melalui internet				

48.	Saya mengunjungi website tertentu untuk memperluas pengetahuan saya berkaitan dengan bahan mata pelajaran tertentu bersama teman-teman				
49.	Saya menggunakan internet untuk mencari jawaban soal-soal latihan mata pelajaran tertentu bersama teman-teman				
50.	Saya mencari contoh soal-soal dan cara pengerjaannya berkaitan dengan bahan mata pelajaran melalui internet bersama teman-teman				

## Lampiran 2

Tabel 9: Skor-Skor Kuesioner Kebiasaan Belajar Para Siswa Kelas VII Taman Dewasa Jetis Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

No	L/P	Skor	Klasifikasi tinggi rendah
1	L	112	T
2	L	57	R
3	L	127	T
4	L	112	T
5	L	108	T
6	L	124	T
7	L	102	R
8	L	85	R
9	L	107	R
10	L	85	R
11	P	105	R
12	L	102	R
13	L	139	T
14	P	112	T
15	L	106	R
16	P	121	T
17	P	117	T
18	L	132	T
19	P	94	R
20	P	124	T
21	P	110	T
22	L	134	T
23	L	78	R
24	P	112	T
25	L	139	T

26	L	119	T
27	P	129	T
28	L	97	R
29	L	82	R
30	P	125	T
31	P	126	T
32	P	136	T
33	L	90	R
34	L	78	R
35	L	106	R
36	L	87	R
37	L	72	R
38	L	109	T
39	P	132	T
40	P	105	R
41	P	68	R
42	L	91	R
43	L	91	R
44	P	84	R
45	P	66	R
46	L	81	R
47	L	97	R
48	L	95	R
49	L	68	R
50	L	115	T
51	L	76	R
52	P	72	R



53	L	123	T
54	L	148	T
55	L	90	R
56	L	121	T
57	L	97	R
58	P	107	R
59	P	142	T
60	P	119	T
61	P	122	T
62	P	86	R
63	P	110	T
64	L	114	T
65	L	145	T
66	P	144	T
67	P	144	T
68	P	108	T
69	P	89	R
70	P	91	R
71	L	99	R
72	L	175	T
73	P	118	T
74	L	110	T
75	L	122	T
76	L	104	R
77	L	113	T
78	L	155	T
79	P	103	R

80	P	103	R
81	L	140	T
82	L	104	R
83	P	111	T
84	L	74	R
85	L	122	T
86	L	131	T
87	P	93	R
88	L	113	T
89	L	140	T
90	P	77	R
91	P	77	R
92	L	133	T
93	L	143	T

## Lampiran 3

Tabel 10: Perhitungan Koefisien Reliabilitas Kuesioner dengan Teknik Belah Dua.

No	(gasal) X	(genap) Y	$x^2$	$y^2$	xy
1	62	50	3844	2500	3100
2	48	49	2304	2401	2352
3	66	61	4356	3721	4026
4	54	58	2916	3364	3132
5	51	57	2601	3249	2907
6	66	58	4356	3364	3828
7	52	50	2704	2500	2600
8	45	40	2025	1600	1800
9	55	52	3025	2704	2860
10	48	37	2304	1369	1776
11	50	55	2500	3025	2750
12	50	52	2500	2704	2600
13	68	71	4624	5041	4828
14	70	42	4900	1764	2940
15	49	57	2401	3249	2793
16	59	62	3481	3844	3658
17	63	54	3969	2916	3402
18	80	52	6400	2704	4160
19	51	43	2601	1849	2193
20	69	55	4761	3025	3795
21	58	52	3364	2704	3016
22	69	65	4761	4225	4485
23	45	33	2025	1089	1485
24	57	55	3249	3025	3135
25	61	78	3721	6084	4758
26	63	56	3969	3136	3528
27	71	58	5041	3364	4118
28	51	46	2601	2116	2346
29	45	37	2025	1369	1665
30	60	65	3600	4225	3900
31	60	66	3600	4356	3960
32	67	65	4489	4225	4355
33	41	39	1681	1521	1599
34	41	37	1681	1369	1517
35	52	54	2704	2916	2808

36	48	39	2304	1521	1872
37	37	35	1369	1225	1295
38	50	59	2500	3481	2950
39	68	64	4624	4096	4352
40	55	50	3025	2500	2750
41	35	33	1225	1089	1155
42	49	42	2401	1764	2058
43	49	42	2401	1764	2058
44	49	35	2401	1225	1715
45	38	28	1444	784	1064
46	40	41	1400	1681	1640
47	52	45	2704	2025	2340
48	54	41	2916	1681	2241
49	36	32	1296	1024	1152
50	59	56	3481	3136	3304
51	43	33	1849	1089	1419
52	43	29	1849	841	1247
53	67	56	4489	3136	3752
54	72	76	5184	5776	5472
55	51	39	2601	1521	1989
56	60	61	3600	3721	3660
57	52	45	2704	2025	2340
58	54	53	2916	2809	2862
59	73	69	5329	4761	5037
60	58	61	3364	3721	3538
61	63	59	3969	3481	3717
62	47	39	2209	1521	1833
63	62	48	3844	2304	2976
64	55	49	3025	2401	2695
65	57	58	3249	3025	3306
66	78	67	6089	4489	5226
67	74	70	5476	4900	5180
68	61	47	3721	2209	2867
69	52	37	2704	1369	1924
70	53	38	2809	1444	2014
71	45	44	2025	1936	1980
72	91	84	8281	7056	7644

73	61	57	3721	3249	3477
74	57	53	3249	2809	3021
75	62	60	3844	3600	3720
76	57	47	3249	2209	2538
77	56	57	3136	3249	3192
78	80	75	6400	5625	6000
79	58	45	3364	2025	2610
80	53	48	2809	2304	2544
81	71	69	5041	4761	4899
82	54	50	2916	2500	2700
83	57	54	3249	2916	3078
84	38	36	1444	1296	1368
85	62	60	3844	3600	3720
86	61	70	3721	4900	4270
87	44	49	1936	2401	2156
88	58	55	3364	3025	3190
89	65	75	4225	5625	4875
90	39	38	1521	1444	1482
91	39	38	1521	1444	1482
92	59	74	3481	5476	4366
93	78	63	6084	3969	4914
$\Sigma$	5236	4838	305979	265575	282401

## a. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dengan Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi ganjil genap

N : Jumlah subyek

X : Skor-skor item belahan ganjil

Y : Skor-skor item belahan genap

$$r_{xy} = \frac{93 \times 282401 - (5236)(4838)}{\sqrt{\{93 \times 305979 - (5236)^2\} \{93 \times 265575 - (4838)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26263293 - 25331768}{\sqrt{\{28456047 - 27415696\} \{24698475 - 23406244\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{931525}{\sqrt{\{1040351\} \{1292231\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{931525}{\sqrt{1,3443738^{12}}}$$

$$r_{xy} = \frac{931525}{1159471,351} = 0,80$$

b. Hasil Penghitungan Koefisien Reliabilitas ( $r_{tt}$ ) dengan Rumus Brown:

$$r_{tt} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{tt}$  : Koefisien reliabilitas

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi skor ganjil-genap

$$r_{tt} = \frac{2 \times 0,80}{1 + 0,80}$$

$$r_{tt} = \frac{1,6}{1,8} = 0,89$$

c. Hasil Penghitungan Mean

$$M_{emp} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

$M_{emp}$  : Mean empirik

$\sum fX$  : Jumlah total skor

N : Jumlah siswa

$$M_{emp} = \frac{10074}{93}$$

$$= 108$$



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Mrican Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telp (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383 TELEGRAM: SADHAR YOGYA  
Rek. Giro : Lippobank No. 787.30.03201.6

No : 016/Pen/BK/JIP/III/2010  
Hal : Ijin Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala SMP Taman Dewasa Jetis**  
**Yogyakarta**

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

**Nama : Christina Dwi Haryanti Ande Raya**  
**No Mahasiswa : 041114030**  
**Program Studi : Bimbingan dan Konseling**  
**Jurusan : Ilmu Pendidikan**  
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Perguruan Tinggi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

Untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya, dengan ketentuan bahwa waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Judul Skripsi : **KEBIASAAN BELAJAR PARA SISWA TAHUN PERTAMA SMP TAMAN DEWASA JETIS YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2009/2010**

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Maret 2010

Dekan,  
Fak. Keg. dan Ilmu Pendidikan  
  
Drs. Puji Purnomo, M.Si.  
NIP. 131122538

**Tembusan :**  
1. Dekan FKIP  
2. Mahasiswa Ybs  
3. Arsip